

ABSTRAK

Agung Satria: “Tindakan Pedagang dalam Menyikapi Relokasi Pasar (Penelitian tentang Program Relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi infrastruktur Pasar Angso Duo yang tidak memadai serta terkesan kumuh, padat, tidak nyaman, dan semrawutnya aktivitas perdagangan. Oleh karena itu, Pasar Angso Duo perlu direlokasi ke tempat yang lebih kondusif berdasarkan Rencana Tata Ruang Kota Jambi dengan terlebih dahulu membangun infrastruktur pasar, kemudian melakukan relokasi terhadap para pedagang. Tujuan penelitian antara lain: 1) untuk mengetahui tindakan pedagang dalam menyikapi relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi; 2) untuk mengetahui faktor pendukung relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi; 3) untuk mengetahui upaya pemeliharaan pasca relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial Max Weber bahwa tindakan individu secara rasional mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain dengan tiga kategori, yakni rasionalitas berbasis cita-cita/alat-tujuan, nilai, adat-istiadat, dan afektual.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah informan yang terdiri dari konsumen, pedagang, dan pengelola Pasar Angso Duo Kota Jambi, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis melalui prosedur penyajian data, reduksi data, serta verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pedagang dalam menyikapi relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi adalah mengikuti prosedur penataan infrastruktur karena dinilai profitabel. Alasannya karena relokasi pasar dapat menyediakan tempat sampah yang lebih banyak, letak kios-kios tertata dengan rapi berdasarkan kluster barang dagangan, dan adanya lahan parkir yang luas. Faktor pendukung relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi karena kondisi pasar yang kumuh, lapak dagangan yang tidak teratur sehingga mengurangi estetika tata ruang pasar, lahan parkir yang minim, dan kemacetan. Sehingga perlu dilakukan relokasi pasar ke tempat yang lebih kondusif dengan infrastruktur semi-modern. Upaya yang dilakukan dalam memelihara Pasar Angso Duo Kota Jambi pasca relokasi dengan menyediakan tempat pembuangan sampah (TPS) di tiap-tiap kios, disediakannya mesin daur-ulang sampah, ruang khusus bagi perokok, penuntasan premanisme, dan membangun pameran/museum sejarah Pasar Angso Duo. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tindakan pedagang dalam menyikapi relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi bertipe rasional berbasis cita-cita/alat-tujuan. Faktor pendukung relokasi Pasar Angso Duo karena kondisi infrastruktur dan lingkungan pasar yang tidak kondusif. Upaya pemeliharaan pasca relokasi Pasar Angso Duo dilakukan dengan pembangunan dan pengelolaan TPS, pemberantasan premanisme, dan pameran/museum sejarah Pasar Angso Duo